BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan global yang sangat ketat saat ini menuntut para pelaku ekonomi berfikir lebih keras untuk memperbaiki perekonomian dalam jangka panjang. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka harus dilakukannya suatu usaha secara bersama-sama atau gotong royong. Untuk memecahkan masalah perekonomian tersebut, maka badan usaha berbentuk koperasi dirasa yang paling tepat untuk dilaksanakan. Karena koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan dan sebagai ekonomi rakyat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai organisasi ekonomi rakyat koperasi hendaknya menjadi soko guru perekonomian nasional, dalam artian kebaradaan koperasi di tengah-tengah pembangunan diharapkan akan menunjukan peranannya sehingga benar-benar memberikan sumbangan yang besar terhadap perekonomian Nasional. Dengan demikian koperasi harus benar-benar berusaha untuk melakukan kegiatan usaha yang bermafaat bagi anggotanya agar dapat mendorong anggota untuk aktif berpartisipasi.

Partisipasi anggota sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi. Hal tersebu sesuai dengan Undang-Undang Republik

Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab V Pasal 17, dimana anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, artinya bahwa usaha koperasi memang ditujukan terutama untuk melayani anggota, dengan demikian apabila anggota sebagai pelanggan yang dilayani koperasi tidak ikut berpartisipasi maka esensi koperasi sebagai suatu sistem sosio-ekonomi menjadi tidak tercapai. Keberlangsungan usaha koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung dan memanfaatkan layanan usaha koperasi, oleh karenan itu keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi.

Salah satu koperasi di Jawa Barat yang masih berdiri kokoh dan beroperasi adalah Ikopin University Cooperative (IU Coop) yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1981 dengan nama awal yaitu Koperasi Civitas Akademika AKOP 12 Juli Bandung. Dalam perjalannya koperasi telah mengalami beberapa kali pergantian nama hingga 2007 berubah menjadi Civitas Akademika Koperasi Keluarga Besar Ikopin. IU Coop merupakan koperasi yang beranggotakan mahasiswa, dosen, karyawan, alumni, dan masyarakat umum. Pada saat ini IU Coop memiliki badan hukum koperasi: 02/KEP/PAD/XIII/518 Diskop UKM/VII/2005 tanggal 23 Desember 2005 dan memiliki surat izin usaha perdagangan: 503.SIUP/316/10-13/BPMPP/PK/V.2010.

Berikut adalah data mengenai komposisi dan keadaan anggota (masuk dan keluar) pada tahun 2024 di IU Coop sebagai berikut:

Tabel 1.1 Komposisi dan Keadaan Anggota IU Coop Tahun 2020-2024

Keterangan	Tahun										
		2020		2021		2022		2023		2024	
			%		%		%		%		%
Dosen	Aktif	41	100,00	43	100,00	43	100,00	41	100,00	49	100,00
	Pasif	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Total	41	100,00	43	100,00	43	100,00	41	100,00	49	100,00
Karyawan	Aktif	48	100,00	48	100,00	45	100,00	41	100,00	38	97,44
	Pasif	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	2,56
	Total	48	100,00	48	100,00	45	100,00	41	100,00	39	100,00
Cs	Aktif	28	100,00	29	100,00	25	100,00	26	100,00	26	100,00
	Pasif	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Total	28	100,00	29	100,00	25	100,00	26	100,00	26	100,00
Mahasiswa	Aktif	1285	62,77	69	4,30	55	3,52	31	2,30	6	0,37
	Pasif	762	37,23	1534	95,70	1509	96,48	1314	97,70	1602	99,63
	Total	2047	100,00	1603	100,00	1564	100,00	1345	100,00	1608	100,00
Alumni	Aktif	0	0,00	0	0,00	3	42,86	3	42,86	8	80,00
	Pasif	0	0,00	0	0,00	4	57,14	4	57,14	2	20,00
	Total	0	0,00	0	0,00	7	100,00	7	100,00	10	100,00
Masyarakat Umum	Aktif	3	1,13	154	26,64	2	0,71	2	0,72	13	11,02
	Pasif	262	98,87	424	73,36	278	99,29	277	99,28	105	88,98
	Total	265	100,00	578	100,00	280	100,00	279	100,00	118	100,00
Total		2429		2301		1964		1739		1850	

Sumber : Laporan RAT IU Coop Tahun 2020-Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa dari Tahun 2020 tercatat anggota IU Coop sebesar 2429 anggota (dosen 41 orang, karyawan 48 orang, cs 28 orang, mahasiswa 2047 orang, alumni 0, dan masyarakat umum 265 orang). Pada Tahun 2021 tercatat anggota IU Coop sebesar 2301 anggota (dosen 43 orang, karyawan 48 orang, cs 29 orang, mahasiswa 1603 orang, alumni 0, dan masyarakat umum 578 orang). Pada Tahun 2022 tercatat anggota IU Coop sebesar 1964 anggota (dosen 43 orang, karyawan 45 orang, cs 25 orang, mahasiswa 1564 orang, alumni 7 orang, dan masyarakat umum 280 orang). Pada Tahun 2023 tercatat anggota IU Coop sebesar 1739 anggota (dosen 41 orang, karyawan 41 orang, cs 26 orang, mahasiswa 1345 orang, alumni 7 orang, dan masyarakat umum 279 orang). Pada Tahun 2024 tercatat anggota IU Coop sebesar 1850 anggota (dosen 49 orang, karyawan 39 orang, cs 26 orang, mahasiswa 1608 orang, alumni 10 orang, dan masyarakat umum 118 orang). Dari Tahun 2020 sampai Tahun 2024 mahasiswa memiliki keanggotaan yang signifikan bagi IU Coop tetapi berbanding terbalik dengan persentase keaktifannya di IU Coop. Dari Tahun 2020-Tahun 2024 mahasiswa keaktifannya tidak pernah mencapai 50%. Dapat disimpulkan pada IU Coop partisipasi anggota sebagai pelanggan bisa dikatakan kurang baik sehingga pada penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa saja.

Adapun unit usaha yang dijalankan IU Coop antara lain:

- Unit usaha TD Mart dan Fotocopy
- Unit usaha Kantin
- Unit Usaha Simpan Pinjam 1234

- Unit Mitra Permana Computer
- Unit Mitra O’bien Laundry
- Unit Indomaret

Pada penelitian ini akan tertuju pada Unit Indomaret IU Coop. Hal ini dikarenakan unit Indomaret ini merupakan unit yang tergolong baru dilihat dari usia dari unit yang lain kemudian dalam kesepakatan kerja sama dari pihak Indomaret dan IU Coop ada satu pihak yang dilibatkan yaitu pihak investor. Dimana keputusan yang disepakati yaitu dalam pembangunan bangunan Indomaret menggunakan dana dari pihak Investor dan sistem bagi hasilnya dalam 10 tahun adalah untuk menutup pembiayaan bangunan yaitu keuntungan 60% untuk pihak investor dan 40% untuk pihak IU Coop jika sudah lunas pembagian keuntungan berubah menjadi 30% untuk pihak Investor dan 70% untuk pihak IU Coop dan setelah lewat dari 10 tahun maka seluruh keuntungan akan menjadi milik pihak IU Coop. Indomaret ini terhitung mulai bermitra dengan IU Coop setelah disepakati kerja sama oleh pihak IU Coop pada tanggal 31 Mei 2025. Salah satu hal yang disepakati dalam kerja sama ini adalah setiap anggota IU Coop yang melakukan transaksi di Unit Indomaret akan dicatat oleh pihak Indomaret dan pencatatan tersebut akan dilaporkan kepada pihak pengurus IU Coop kemudian transaksi ini akan dihitung menjadi SHU Bagian Anggota itu sendiri.

Adapun pelaporan transaksi dari pihak Indomaret dari tanggal 27 Juli 2025 sampai 30 Maret 2026 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Transaksi Anggota pada Unit Indomaret IU Coop periode 27 Juli 2025 – 30 Maret 2026

No	Nama Anggota	Akumulasi Nilai Transaksi Di Indomaret
1	Nina Sabartina,Se	Rp 478.000
2	Rosti Setiawati.Se.M.Si	Rp 66.000
3	Diah Herdiana	Rp 120.300
4	Eneng Siti R	Rp 1.773.300
5	Ani Nuryani	Rp 1.115.800
6	Moch. Ichwan	Rp 664.600
7	Dr. IR. MUHAMMAD TAUFIQ	Rp 85.400
8	Anggi Andriani Rahayu.Se.Mm	Rp 1.064.200
9	Arika Nur Saadah.Se.Mm	Rp 1.828.250
10	Dini Mustika.S.Hum	Rp 3.467.100
11	Muhammad Haris Fadhillah.Se.Mm	Rp 449.000
12	Mohammad Fahreza.Se.M.A.B	Rp 1.174.200
13	Ricky Purnama Krywn Ikopin	Rp 142.000
14	Ahmad Yakimsya.H	Rp 341.000
15	Ir.Diana Ramadiany.Msc	Rp 139.000
16	Drs.H.Yoedani.Mm	Rp 170.400
17	Gracian Mark Matatula	Rp 846.500
18	Ariel Muhammad Zamzam	Rp 132.200
19	Heri Permana.Se Alumni	Rp 86.300
20	Rainaldi Trisnawiguna.S.Ant	Rp 21.000
21	Rani Fitrianaria.Se	Rp 522.900
22	Drs.Hugo Siswaya	Rp 187.200
23	Diyani Fauziyah	Rp 880.000
24	Ugih Sugiarti	Rp 51.300
25	Sri Wulandari	Rp 755.600
26	Agus Nugraha, (Dosen)	Rp 19.000
27	Arya Maulana Ramadhan	Rp 204.500
28	Sela Herdiana	Rp 31.500

Sumber : Laporan Pengurus IU Coop 2025

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 di atas bahwa terhitung dari tanggal 27 Juli 2025 hingga 30 Maret 2026 hanya terdapat 28 anggota saja dilihat dari nomor kartu anggota yang diserahkan saat bertransaksi di Unit Indomaret padahal dari segi eksistensi Indomaret merupakan toko yang cukup terkenal di Indonesia dan memiliki cabang yang sangat banyak.

Berdasarkan hasil survey penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 mahasiswa yang memilih bertransaksi di Unit Kantin dari pada Unit

Indomaret untuk mengetahui rendahnya partisipasi belanja anggota di Unit Indomaret ini diduga karena :

1. Tempat : Mahasiswa relatif memilih belanja di Unit TD Mart dan Fotocopy karena lokasinya berada didalam lingkungan kampus Ikopin University.
2. Promosi : Kurangnya promosi yang dilakukan pihak pengurus guna memperkenalkan unit Indomaret kepada anggota (mahasiswa) karena banyak mahasiswa yang berbelanja di Indomaret tapi mereka tidak tahu bahwa saat bertransaksi harus menyerahkan kartu nomor anggota. Jadi banyak transaksi yang belum terhitung menjadi bentuk partisipasi belanja anggota.

Partisipasi anggota merupakan kunci dari keberhasilan yang dimiliki oleh koperasi karena setiap koperasi mempunyai pasar tetap yaitu anggotanya sendiri. Rendahnya partisipasi anggota pula akan mengakibatkan unit yang dimiliki koperasi kurang produktif dan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota tersebut yaitu bauran ritel.

Dari fenomena yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bauran ritel perlu diperhatikan oleh pihak pengurus guna meningkatkan minat /partisipasi belanja anggota di Unit Indomaret IU Coop. Untuk memperkuat penelitian maka peneliti menambahkan penelitian sebelumnya sebagai referensi untuk memperkuat latar belakang penelitian.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mila Silvia (2019) pada unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Darma, Nagreg, Jawa Barat dengan judul “Analisis Bauran Ritel Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Belanja

Anggota". Hasil penelitiannya menunjukan tanggapan anggota tentang bauran ritel sangat penting walaupun pelaksanaannya belum baik berdasarkan hasil perhitungan kartesius yang telah dilakukan. Saran yang diberikan yaitu memperbaiki indikator yang berada di diagram 1 yaitu keberagaman produk, penetapan harga, lokasi toko dan ketersediaan informasi harga.

Berdasarkan fenomena dan survey pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Bauran Ritel Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Belanja Anggota pada Unit Indomaret IU Coop, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tanggapan anggota terhadap pelaksanaan bauran ritel di unit Indomaret IU Coop.
2. Bagaimana harapan anggota terhadap bauran ritel di unit Indomaret IU Coop.
3. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan oleh koperasi untuk meningkatkan partisipasi belanja anggota melalui bauran ritel di unit Indomaret IU Coop.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bauran ritel dalam upaya meningkatkan partisipasi belanja anggota di Unit Indomaret IU Coop.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tanggapan Anggota Terhadap Pelaksanaan Bauran Ritel Di Unit Indomaret IU Coop.
2. Harapan Anggota Terhadap Pelaksanaan Bauran Ritel Di Unit Indomaret IU Coop.
3. Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Partisipasi Belanja Anggota Melalui Bauran Ritel Di Unit Indomaret IU Coop.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi kedalam dua bagian yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diinginkan agar menghasilkan data dan informasi yang bermanfaat pada bidang pengembangan ilmu, dengan aspek-aspek berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam manajemen bisnis dan koperasi, terutama terkait dengan topik permasalahan yang diteliti. Peningkatan wawasan ini diharapkan dapat diterapkan secara teoritis dan praktis di masyarakat.
2. Bagi peneliti lainnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan gagasan yang dapat memperkaya pemahaman dalam bidang manajemen bisnis dan perkoperasian, sebagai sumbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Harapannya, output dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi pengurus atau manajer dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, terutama untuk Ikopin University Cooperative.